

**Efektivitas Pembelajaran *Amtsilatī* dalam Meningkatkan *Mahārah*
Qirāah Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

**Eka Tresnasih
11420005**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Tresnasih

NIM : 11420005

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Juni 2015

Yang menyatakan



Eka Tresnasih
NIM. 11420005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Tresnasih

NIM : 11420005

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 juni 2015

Mahasiswa



Eka Tresnasih
NIM. 11420005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Eka Tresnasih
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Eka Tresnasih
NIM : 11420005
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Amtsilatī* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirāah* Siswa Kelas XI di MAN Cijantung

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2015
Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M. Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/075/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
AMTSILATI DALAM MENINGKATKAN *MAHARAH QIRAAH* SISWA KELAS
XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI CIJANTUNG CIAMIS.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eka Tresnasih
NIM : 11420005
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. : 19660305 199403 1 003

Penguji I

Nurhadi, M. A.

NIP. : 19680727 199703 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. : 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 01 JUL 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, MA.

NIP. : 19611102 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.¹"*



¹ QS. Asy-Syarah: 5-6, Al-qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAKS

Eka Tresnasih, 11420005, *Efektivitas Pembelajaran Amtsilatī dalam Meningkatkan Mahārah Qirāah Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pembelajaran *amtsilatī* (2) mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab (3) mengetahui proses penerapan materi *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab (4) mengetahui efektivitas pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirāah* bahasa Arab siswa kelas XI di MAN Cijantung Ciamis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Adapun proses analisa data dengan menggunakan analisa kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) proses pembelajaran *amtsilatī* cukup efektif dan efisien. Dapat dilihat pada proses pembelajaran *amtsilatī* siswa aktif mengikuti pelajaran dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. (2) proses pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah qirāah* di kelas XI MAN Cijantung berjalan dengan kondusif dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran siswa antusias dan aktif mengikuti pelajaran. (3) penerapan metode *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab melalui tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. (4) keefektifan pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirāah* siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis adalah sangat efektif. Ini dibuktikan dengan hasil tes evaluasi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata mereka saat pos-test (sesudah pembelajaran *amtsilatī* dan sesudah menggunakan metode *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah qirāah*) adalah 82.67. Merujuk pengukuran efektivitas menurut Suharsimi Arikunto, bahwa nilai 80-100 adalah sangat efektif.

Kata-kata kunci: metode *amtsilatī*, *mahārah qirāah*, efektif.

الملخص

اك ترسنسه (١١٤٢٠٠٥)، فعالية تعليم أمثلي في ترقية مهارة القراءة للطلاب الصف ١١ بالمدرسة الثانوية الحكومية Cijantung Ciamis، البحث، يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٥

وأما الغرض من هذا البحث فهو (١) معرفة عملية تعليم الأمثلي (٢) معرفة عملية تعليم اللغة العربية (٣) معرفة عملية تطبيق منهج أمثلي في تعليم اللغة العربية (٤) معرفة فعالية تعليم أمثلي في ترقية مهارة القراءة للطلاب الصف ١١ بالمدرسة العالية الحكومية Cijantung Ciamis. وهذا نوع البحث بحثا ميدانيا باستخدام المدخل الكمي. ويستخدم الكاتب في جمع البيانات بطريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق والإختبار. وأما تحليل البيانات باستخدام تحليل الوصفي الكمي.

تدل نتائج البحث على : (١) عملية تعليم أمثلي فعالة جدا. يمكن أن ينظر إلى عملية التعليم لدى الطلاب المشاركة بنشاط في الدروس وتقادر الطلاب على فهم المواد التي يوصل المعلم بجيدة (٢) تقام عملية تعليم اللغة العربية بفضيا. يمكن أن ينظر إلى عملية التعليم إن الطلاب تتبعون المواد بجيدة (٣) تطبيق منهج أمثلي في تعليم اللغة العربية من طريق مرحلة التخطيط والتنفيذ والتقييم. (٤) فعالية تعليم أمثلي في ترقية مهارة القراءة للطلاب الصف ١١ بالمدرسة الثانوية الحكومية Cijantung Ciamis فعالا جدا. وهذه بنتائج إختبارات التقييم التي تدل علي متاسطة قيمة الإختبار البعدي (بعد تعلم الأمثلي وبعد إستخدام منهج أمثلي في تعليم اللغة العربية بمهارة القراءة) هي ٨٢٠٦٧. أشار إلى قياس فعالية من سوحرسمي أريكونتا عن قيمة ٨٠-١٠٠ هي فعالا جدا.

كلمات مهمات: منهج أمثلي، مهارة القراءة، فعال

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.. '..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	Fathah	a	A
_____	Kasrah	i	I
_____	Dammah	u	U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhirnya katanya ta marbuṭah yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ – ar-rajulu

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan atau sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkna maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tetrsebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memnag lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده و رسوله
اللهم صل و سلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين و على
آله و أصحابه أجمعين , أما بعد:

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan sholawat yang kita tujukan kepada beliau, di yaumul qiyamah kelak kita bisa mendapatkan syafa'atnya dan termasuk ke dalam umatnya, Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D.
2. Bapak Dr. H. Tasman, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku Pembimbing Akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan sekaligus selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan arahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dayat, S.Pd., M.Si., selaku kepala sekolah MAN Cijantung Ciamis yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, kepada Waka Kesiswaan dan Staf TU serta seluruh guru di MAN Cijantung terimakasih banyak atas bantuan yang diberikan.
7. Bapak Doni Mulyadi, S.IP., selaku guru Amsilati yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
8. Ibu N. Elis Hasanah, S.Pd., selaku guru bahasa Arab yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
9. Para siswa-siswi kelas XI MAN Cijantung Ciamis, atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Bapak Eman Sulaeman dan Mamah Tuti Turiem di rumah yang selalu memberikan cinta dan dukungan berupa moril maupun materil kepada teteh. Terima kasih atas segala yang telah dilakukan demi teteh, dan terima kasih

atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi tiap langkah teteh.

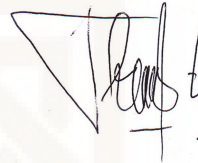
11. Adik Tercinta Dadan Gumelar. Terima kasih atas motivasi dan do'anya.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
13. Kepada seseorang yang telah sekian lama memberi motivasi, do'a, canda dan tawa yang mudah-mudahan menjadi pendamping hidup kelak. Amin
14. Sahabat-sahabat RISURIWA (mbak Eva, Lina, Unni Lia, Mbak Rosi, Ulfa dan mbak wiji) yang selalu mendo'akan, menasehati, memotivasi dan memberikan kekuatan untuk mampu melewati segala rintangan dalam hidup ini.
15. Teman-teman Fokus alpaci Jogja (Forum Komunikasi Alumni Pesantren *al-Quran* Cijantung) yang telah memberi semangat dan do'a untuk penulis.
16. Teman-teman kost tercinta (Riris, Adaw, Teh Nci, Teh Wida, Via, neng Lina) yang telah memberikan tawa dan ceria, semoga tali silaturahmi kita selalu terjalin sampai kapanpun.
17. Sahabat-sahabat GTM dan Jurusan PBA angkatan 2011. Terima kasih banyak atas kenangan yang tercipta selama perkuliahan.
18. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar menjadi amal ibadah dan mendapat ridha-Nya.

Walau dengan segala kekurangan yang ada, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan pendidikan bahasa Arab khususnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Hormat saya,



Eka Tresnasih
NIM. 11420005



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PENGANTAR BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK ARAB	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MAN CIJANTUNG CIAMIS	
A. Letak dan Geografis MAN Cijantung Ciamis.....	26
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Cijantung Ciamis	27
C. Visi dan Misi MAN Cijantung Ciamis.....	31
D. Struktur Organisasi MAN Cijantung Ciamis	33
E. Tenaga Pendidik dan Karyawan MAN Cijantung Ciamis	33
F. Siswa MAN Cijantung Ciamis	36
G. Sarana dan Prasarana.....	36
H. Prestasi Sekolah.....	38
BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Proses Pembelajaran <i>Amtsilatī</i> di kelas XI MAN Cijantung Ciamis.....	40
1. Guru Pengampu <i>Amtsilatī</i>	41
2. Waktu Pembelajaran <i>Amtsilatī</i>	41
3. Tujuan Pembelajaran <i>Amtsilatī</i>	42
4. Materi Pembelajaran <i>Amtsilatī</i>	43
5. Media dan Sumber Pembelajaran <i>Amtsilatī</i>	51
6. Model Pembelajaran <i>Amtsilatī</i>	51
7. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Amtsilatī</i>	52

8. Penilaian	54
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI MAN Cijantung Ciamis	56
1. Guru Pengampu Bahasa Arab	57
2. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab	57
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	57
4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab	58
5. Media dan Sumber Pembelajaran Bahasa Arab	59
6. Model Pembelajaran Bahasa Arab	59
7. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	60
8. Penilaian	61
C. Penerapan Metode <i>Amtsilatī</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	62
1. Tahap Persiapan	63
2. Tahap Pelaksanaan	63
3. Tahap Evaluasi	64
D. Analisis Efektivitas Pembelajaran <i>Amtsilatī</i> di Kelas XI MAN Cijantung Ciamis.....	64
1. Efektivitas dari Segi Proses	65
2. Efektivitas dari Segi Hasil.....	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Guru MAN Cijantung Tahun Ajaran 2014/2015.....	31
Tabel 2.2 Daftar Data Karyawan MAN Cijantung	35
Tabel 2.3 Jumlah Siswa Siswi MAN Cijantung Tahun Ajaran 2014/2015	36
Tabel 2.4 Keadaan Gedung dan Bangunan MAN Cijantung.....	37
Tabel 2.5 Keadaan Alat Kantor Dan Rumah Tangga MAN Cijantung	37
Tabel 2.6 Prestasi Sekolah	38
Tabel 3.1 Jadwal Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI MAN Cijantung	57
Tabel 3.2 observasi pembelajaran amtsilati kelas XI MAN Cijantung.....	67
Tabel 3.3 observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XI MAN Cijantung.....	71
Tabel 3.4 Nilai Pre-Test Dan Post-Test Siswa Kelas XI MAN Cijantung	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Materi Amsilati Observasi Ke 1.....	49
Gambar 3.2 Materi Amsilati Observasi Ke 2.....	52
Gambar 3.3 Materi Amsilati Observasi Ke 3.....	52



BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, konsep atau perasaan. Lebih dari itu bahasa juga merupakan pendukung pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari serta alat pemersatu bangsa. Bahasa Arab sendiri selain sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang penting bagi umat Islam yakni sebagai alat pemersatu umat Islam di dunia. Bahasa Arab juga merupakan bahasa *al-Quran* yang memiliki uslub yang bermutu serta sastra yang mengagungkan dan tidak ada satu pun manusia yang dapat menandinginya.

Di sekolah, Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan. Pembelajaran bahasa Arab ini dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab seperti *istimā'* (mendengar), *kalām* (berbicara), *qirāah* (membaca), dan *kitābah* (menulis). Siswa sebagai subyek belajar diharapkan akan mampu mencapai keterampilan-keterampilan dalam bahasa Arab itu sendiri. Keterampilan membaca merupakan kelanjutan dari keterampilan bahasa sebelumnya yaitu *istimā'* dan *kalām*. Dengan menguasai keterampilan membaca akan mempermudah siswa untuk menguasai keterampilan menulis. Maka dengan demikian keterampilan membaca merupakan salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa Arab. Membaca bukan hanya sekedar mengajarkan membaca kemudian menyuruh para siswa untuk menghafal, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu jika dapat memahami isi dari bacaan tersebut.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca dibutuhkan faktor-faktor pendukung diantaranya intelegensi, minat baca, motivasi, pengaruh lingkungan, pengetahuan atau pengalaman pembaca, maupun kompetensi linguistik yang meliputi penguasaan struktur tata bentuk, struktur kalimat, dan pemilihan kata. Dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab penguasaan ilmu tata bahasa sangat diperlukan yaitu diantaranya ilmu nahwu. Ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas perubahan akhir kalimat yang berkaitan dengan I'rab, struktur kalimat serta bentuk kalimat. Hal ini menunjukkan pentingnya ilmu nahwu bagi siswa yang ingin dapat membaca dan memahami isi teks-teks berbahasa Arab. Dalam mempelajari ilmu nahwu maka dibutuhkan metode yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran.¹Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar siswa mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif.² Pembelajaran yang efektif adalah suatu suasana belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dengan pendidik sehingga kegiatan belajar mengajar tidak menjenuhkan dan terasa hidup serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Namun pada kenyataannya, seringkali guru terlalu aktif dalam proses pembelajaran

¹Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 207.

²*Ibid.*, hlm. 209.

sementara siswa dibuat pasif, sehingga interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran tidak efektif. Jika proses pembelajaran didominasi oleh guru maka efektivitas pembelajaran tidak dapat dicapai.

Adapun pembelajaran nahwu adalah proses interaksi siswa dengan lingkungannya dalam hal ini materi nahwu sehingga terjadi perubahan perilaku siswa dimana mereka dapat menguasai ilmu nahwu dan diharapkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya. Namun masih banyak guru yang kurang variatif dalam penggunaan metode, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah qirāah* dan tata bahasa Arab tidak dapat tercapai.

Metode *amtsilatī* merupakan metode praktis mendalami *al-Quran* dan membaca kitab kuning yang diciptakan oleh KH Taufiqul Hakim di Bangsri, Jepara, Jawa Tengah. Metode *amtsilatī* berisi pembelajaran nahwu yang lebih memusatkan pada cara-cara membaca tulisan Arab yang tanpa harakat atau kitab-kitab gundul dengan cepat, tepat dan menyenangkan. Diharapkan dengan adanya metode ini dapat membantu para pelajar dalam membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk mengangkat Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis sebagai obyek penelitian khususnya kelas XI. Hal ini karena MAN Cijantung merupakan lembaga formal yang menerapkan pembelajaran *amtsilatī* di sekolah. MAN Cijantung merupakan madrasah model berasrama yang terletak di Ciamis Jawa Barat. Pembelajaran

bahasa Arab di kelas XI MAN Cijantung masih banyak mengalami problematika baik problematika linguistik maupun nonlinguistik. Dari kedua problem tersebut beberapa problem yang menonjol adalah kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya perbendaharaan kata, kurangnya pengetahuan tata bahasa Arab, dan problem penggunaan metode. Kurangnya penguasaan tata bahasa menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah qirāah* tidak tercapai dengan baik. Untuk menanggulangi permasalahan yang ada MAN Cijantung memasukkan pembelajaran *amtsilatī* ke dalam kurikulum sekolah guna membantu dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari penjelasan sebelumnya dapat kita ketahui bahwa metode *amtsilatī* merupakan metode yang sering digunakan di pondok pesantren sebagai metode cepat membaca kitab kuning. Namun dalam hal ini, Madrasah Aliyah Negeri Cijantung memasukkan pembelajaran metode *amtsilati* ke dalam kurikulum sekolah dengan tujuan supaya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab khususnya *mahārah qirāah* di sekolah. Hal ini memunculkan pertanyaan besar bagi peneliti apakah pembelajaran *amtsilatī* efektif dalam meningkatkan *mahārah qirāah* atau tidak?. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran Amtsilatī Dalam Meningkatkan Mahārah Qirāah Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran *amtsilatī* di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cijantung ?
2. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cijantung ?
3. Bagaimana proses penerapan materi *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab ?
4. Bagaimana efektivitas pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirāah* siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran *amtsilatī* di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cijantung.
 - b. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cijantung.
 - c. Untuk mengetahui proses penerapan materi *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - d. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirāah* di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cijantung.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi tentang efektivitas pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan kemampuan *mahārah qirāah* siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung.
- b. Sebagai masukan dan motivasi bagi lembaga yang bersangkutan agar selalu berusaha melakukan inovasi pembelajaran yang lebih baik kedepannya dengan memaksimalkan penggunaan metode dalam setiap proses pembelajarannya.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil pengamatan penulis terhadap karya ilmiah, terdapat beberapa karya yang penulis jadikan referensi dalam penulisan proposal ini, yaitu:

Pertama, skripsi saudara Akbar Fuad (2010) yang berjudul “*Pembelajaran Qawāid Dengan Menggunakan Metode Amtsilatī di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis*”, skripsi ini membahas pola penerapan metode *amtsilatī* secara keseluruhan dalam pembelajaran *qawāid*. Model pembelajaran yang dilaksanakan dalam metode *amtsilatī* adalah model pembelajaran klasikal yaitu dengan cara membentuk kelompok yang ditentukan sesuai dengan jilidnya masing-masing. Perencanaan penerapan metode *amtsilatī* di pondok pesantren ini meliputi 3 pokok perencanaan, yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. Dimana tujuan umum penerapan metode *amtsilatī* di pondok pesantren Cijantung yaitu santri diharapkan

mampu membaca kitab gundul dengan lancar walaupun kitab tersebut belum dikaji.

Kedua, skripsi saudari Idah Mufidah (2012) yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Amtsilatī Sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Quran Dan Membaca Kitab Kuning (Analsis Proses Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Fajar Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2012)*”, skripsi ini membahas proses pembelajaran *amtsilatī* di podok pesantren Al-Fajar dan hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Proses pembelajaran *amtsilatī* di pondok pesantren Al-fajar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Adapun hambatan dalam pelaksanaan metode *amtsilatī* di pondok pesantren Al-Fajar yaitu terkait kurikulum berbasis kelas kurang cocok dan waktu pembelajaran yang sedikit.

Ketiga, skripsi saudara Kasyiful Kurob (2004) yang berjudul “*Metode Pengajaran Amtsilatī, Metode Praktis Mendalami Al-Quran Dan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Daarul Falah Sidorejo Bangsri Jepara Jawa Tengah*”. Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran *amtsilatī* mulai dari tujuan pembelajaran, metode beserta teknik evaluasi dalam pengajaran *amtsilatī* di pondok pesantren Daarul Falah Sidorejo Bangsri Jawa Tengah.

Keempat, skripsi saudara M. Djanmar Adjam (2006) yang brjudul “*Efektivitas Pengajaran Amtsilatī Untuk Memahami Al-Quran Dan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah*”. Skripsi ini membahas keefektifan pengajaran *amtsilatī* dalam penguasaan membaca kitab kuning santri di Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Beberapa penelitian di atas mayoritas penelitian tentang metode *amtsilatī* hanya digunakan dalam pembelajaran kitab kuning. Namun dalam hal ini penulis akan mengukur efektivitas pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirāah* di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung.

E. Kajian Teori

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari kesesuaiannya masing-masing komponen sistem yang terdiri dari input, proses, dan output terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan pembelajaran.
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.

d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.³

Efektivitas yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah efektivitas pembelajaran amtsilati dalam meningkatkan *mahārah qirāah*.

Disini digunakan kriterian penilaian sebagaimana yang lazim digunakan, yakni:

80-100	: Sangat Baik
66-79	: Baik
56-65	: Cukup Baik
40-55	: Kurang ⁴

Dengan berdasarkan pada kriteria di atas, maka dapat ditentukan bahwa keberhasilan tercapai apabila:

80-100	: Sangat efektif
66-79	: Efektif
56-65	: Cukup Efektif
40-55	: Kurang Efektif

2. Proses Pembelajaran

a. Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar.⁵ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Depdikbud, 1989), hlm. 19.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina aksara, 1995), hlm. 249.

individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.⁶ Sedangkan mengajar adalah suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh guru.⁷

Untuk pengertian pembelajaran Ahmad Susanto dalam bukunya mengemukakan:

“kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut Undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.”⁸

Secara umum, proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar-mengajar (terjadinya proses pengajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.18.

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15

⁷*Ibid.*, hlm. 61

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran...*, hlm. 19.

perencanaan yang seksama.⁹ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya siswa, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga nonpendidik, dan lingkungan. Dari sekian banyak faktor ini, faktor guru memegang peranan penting daripada faktor lainnya.

b. Komunikasi dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran akan efektif apabila komunikasi antara pengajar dan pelajar berlangsung dengan baik. Nana Sudjana dalam bukunya mengemukakan ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa.

1) Komunikasi Sebagai Aksi Atau Komunikasi Satu Arah .

Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif dan siswa pasif. Ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah atau komunikasi sebagai aksi.

Komunikasi ini kurang banyak menghidupkan kegiatan siswa belajar

2) Komunikasi Sebagai Interaksi Atau Komunikasi Dua Arah

Pada komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan menerima. Pada pola ini biasanya guru menggunakan Tanya jawab dan tugas dalam proses pembelajarannya. Komunikasi ini lebih baik daripada yang pertama, sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relative sama.

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 29.

3) Komunikasi Banyak Arah Atau Komunikasi Sebagai Tranaksi

Yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif. Diskusi, simulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.¹⁰

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran terdiri dari:

1) Perhatian Dan Motivasi

Perhatian memang sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan timbul pada siswa kalau bahan yang disajikan sesuai dengan minat, kebutuhan dan menarik. Motivasi juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan kegiatan siswa untuk belajar.

2) Keaktifan

Keaktifan merupakan prinsip dalam pembelajaran. Tanpa keaktifan siswa dalam belajar, siswa tidak akan dapat membuat kesimpulan. Siswa dituntut untuk mampu mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya.

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 31

3) Keterlibatan Langsung

Belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa, karena belajar yang baik melalui pengalaman. Pengajar harus menyadari bahwa keaktifan memerlukan pengalaman secara langsung dalam pembelajaran. Keterlibatan langsung yang dimaksudkan disini menyangkut keterlibatan fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam semua kegiatan pembelajaran.

4) Pengulangan

Banyak teori pembelajaran yang menyimpulkan bahwa perlu penekanan pengulangan (*trial and error*) dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memperbanyak pengulangan akan memperbesar timbulnya respon secara benar.

5) Tantangan

Belajar yang mengalami hambatan akan menimbulkan motif (tantangan) untuk mengatasi hambatan tersebut. Aktivitas dalam tantangan ini akan membuat siswa belajar dengan giat. Bahan pembelajaran harus bersifat menantang seperti bahan-bahan pembelajaran yang memerlukan pemecahan masalah, tanggapan, dan latihan-latihan.

6) Balikan dan Penguatan

Dalam teori *operant conditioning* menekankan perlunya balikan dan penguatan sehingga sangat sesuai dengan prinsip ini. Ada dua macam penguatan, yaitu penguatan positif bila siswa mendapatkan

hasil baik dan terdorong untuk belajar lebih giat, dan penguatan negative bila siswa mendapatkan hasil tidak/kurang baik dan terdorong untuk mempelajarinya dengan giat setelah mengetahui penjelasan atas kesalahannya.

7) Perbedaan Individu

Siswa merupakan makhluk yang unik. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini tentu saja mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus melihat perbedaan tiap individu tersebut dan berusaha untuk memfasilitasinya dalam kegiatan belajar. Salah satu caranya dengan menerapkan multimetode, multimedia, dan program pengayaan.¹¹

d. Tolak Ukur Keberhasilan Pembelajaran

Adapun indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹²

¹¹Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 99

¹²Sunhaji, *Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 21.

Adapun mengenai tingkat keberhasilan belajar siswa dan sekaligus untuk mengetahui tingkat keberhasilan mengajar guru itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal, yakni apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- 2) Baik sekali/optimal, yakni apabila sebagian besar bahan pelajaran yang diajarkannya dikuasai siswa (85% sampai 94%).
- 3) Baik/minimal, yakni apabila bahan pelajaran yang diajarkannya hanya 75% sampai dengan 84% dikuasai siswa.
- 4) Kurang yakni apabila bahan pelajaran yang diajarkannya kurang dari 75% yang dikuasai siswa.¹³

3. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga istilah yang perlu dipahami secara cermat, yakni pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan pembelajaran adalah tingkat pendirian filosofis mengenai bahasa, belajar, dan mengajar bahasa.¹⁴ Pendekatan dalam bahasa Arab adalah seperangkat asumsi mengenai hakikat belajar mengajar bahasa.¹⁵ Metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.¹⁶ Metode lebih jauh operasional dibanding dengan pendekatan, sebab metode

¹³*Ibid.*, hlm. 21.

¹⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 167.

¹⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 13.

¹⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 168

sudah menginjak ke tingkat pelaksanaan di lapangan. Sedangkan teknik pembelajaran lebih bersifat aplikatif, karena itu sering disebut gaya pembelajaran. Teknik juga merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam menggunakan metode. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan akan melahirkan metode-metode, dan metode akan melahirkan teknik-teknik. Perbedaannya metode bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural, dan teknik bersifat aplikatif.¹⁷

Di bawah ini terdapat beberapa metode yang dianggap relevan untuk pengajaran bahasa Arab, yaitu:

- a. Metode Gramatika-Tarjamah (*Tharīqah al-Qawā'id Wa al-Tarjamah*)
- b. Metode Langsung (*Al-Tharīqah Al-Mubassarah*)
- c. Metode Membaca
- d. Metode Audiolingual (*Al-Tharīqah As-Sam'iyah As-Syafahiyah*)
- e. Metode Elektik Atau Metode Gabungan¹⁸

4. Pembelajaran *Amsilatī*

Amsilatī merupakan sebuah metode praktis mendalami al-Quran dan membaca kitab kuning yang diciptakan oleh KH Taufiqul Hakim di Bangsri, Jepara, Jawa Tengah. Metode ini terinspirasi dari metode belajar cepat membaca al-Quran yakni *qirāatī*. Metode *amsilatī* berisi pembelajaran tata bahasa arab (*nahwu*) yang terangkum dalam 5 jilid.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 170

¹⁸ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 96.

Adapun pembelajaran *amtsilatī* merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dan guru yang berisi materi-materi ilmu nahwu sehingga siswa mampu menguasai ilmu nahwu dan dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik. Metode ini dalam pembelajarannya lebih memperbanyak pada pemberian contoh-contoh (*amtsilāt*) maka dikenal dengan metode *amtsilatī* Metode *amtsilatī* lebih memusatkan pada cara-cara membaca tulisan Arab yang tanpa harakat atau kitab-kitab gundul dengan cepat, tepat dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya guru memberikan contoh-contoh terlebih dahulu kemudian siswa diminta untuk berfikir kritis menganalisis contoh tersebut lalu tahap akhir guru menjelaskan qaidah yang terdapat dalam contoh tersebut. Jenis latihan yang diberikan guru dalam pembelajaran *amtsilatī* ini adalah membaca teks, menganalisis teks dan membuat contoh-contoh sederhana sesuai qaidah yang telah diajarkan. Dalam hal ini diharapkan siswa mampu membaca teks-teks Arab di sekolah, *amtsilatī* memberi rumusan berpikir untuk memahami bahasa Arab. Di sana ada rumusan sistematis untuk mengetahui bentuk atau posisi satu kata tertentu.

5. *Mahārah Qirāah*

Mahārah qirāah terdiri dari dua kata yaitu *Mahārah* dan *qirāah*. *Mahārah* artinya keterampilan dan *qirāah* artinya membaca. Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau

didalam hati dan mengeja atau melafadzkan apa yang tertulis.¹⁹ Membaca ada dua macam yaitu:

a. Membaca dari segi penyampaian

- 1) Membaca nyaring (*Qirāah Jahriyyah*) : membaca dengan menekankan pada aktifitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi.
- 2) Membaca dalam hati (*Qirāah Shomitah*) : membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara.

b. Membaca dari segi bentuknya

- 1) Membaca intensif (*Qirāah Mukatstsafah*), yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - a) Dilakukan di kelas bersama pengajar.
 - b) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca.
 - c) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik.
- 2). Membaca ekstensif (*Qirāah muwassa'ah*), yang mempunyai karakteristik sebagai berikut :
 - a) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas.
 - b) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.

¹⁹ Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 95.

- c) Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.²⁰

Keterampilan membaca pada dasarnya mengandung dua aspek, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang tulis tersebut. Keterampilan membaca juga dapat diwujudkan dalam bentuk membaca keras maupun dalam hati.

Pembelajaran keterampilan membaca (*mahārah qirāah*) bukan hanya sekedar mengajarkan membaca kemudian menyuruh para siswa untuk menghafal, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu memahami jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada. Indikator-indikator tersebut adalah :

1. Siswa mampu membaca sebuah teks bahasa arab dengan bacaan yang benar.
2. Siswa mampu memahami bacaan secara benar.
3. Siswa mampu menerjemahkan bacaan secara benar.
4. Siswa tahu kedudukan bacaan setiap kata dan bisa menceritakan ulang dengan memakai bahasanya sendiri.²¹

Berikut ini ada dua tujuan keterampilan membaca, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari pembelajaran keterampilan membaca (*mahārah qirāah*), yaitu:

²⁰*Ibid.*, hlm. 95.

²¹SyaifulMustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 162.

1. Mengenali naskah tulisan suatu bahasa.
2. Memaknai dan menggunakan kosa kata asing.
3. Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit.
4. Memahami makna konseptual.
5. Memahami nilai komunikatif dari satu kalimat.
6. Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf.
7. Menginterpretasi bacaan.
8. Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana.
9. Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang.
10. Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman.²²

Adapun tujuan khusus dari pembelajaran keterampilan membaca (*mahārah qirāah*) ini dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa, yaitu pada tingkat pemula, menengah dan lanjut.

1. Tingkat pemula
 - a) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)
 - b) Mengenali kata dan kalimat
 - c) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
 - d) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.
2. Tingkat menengah
 - a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
 - b) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan
3. Tingkat lanjut

²²*Ibid.*, hlm. 163

- a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
- b) Menafsirkan isi bacaan
- c) Membuat intisari bacaan
- d) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²³ Adapun desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*.

2. Teknik Penentuan Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cijantung, untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Madrasah, tujuan serta perkembangan Madrasah baik dari segi pembelajaran maupun dalam bidang kebahasaan dan lain-lain.
- b. Pengajar metode *amtsilatī* dan Guru matapelajaran bahasa Arab, untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran *amtsilatī* yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung.

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm. 14.

- c. Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cijantung, untuk melengkapi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan metode *amtsilatī*. Adapun teknik penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yaitu *random sampling* sehingga semua subyek penelitian berkesempatan menjadi sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan instrumen inti untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti di atas. Dalam hal ini peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan test.

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data keadaan fisik sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Serta untuk mengetahui proses pembelajaran *amtsilatī* dan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti, yaitu untuk mendapatkan data gambaran umum pelaksanaan proses pembelajaran *amtsilatī* dan pembelajaran bahasa Arab. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁴ Adapun dokumen yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

d. Test

Test adalah serangkaian tugas yang diberikan guru kepada siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengukur kemampuan, keterampilan, sikap dan intelegen siswa. Tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa skor nilai tentang seberapa jauh penguasaan *mahārah qirāah* siswa. Tes tersebut berupa tes tulis yaitu dengan cara siswa memberi harakat teks yang telah ditentukan. Adapun pemilihan teks yang akan digunakan untuk tes peneliti akan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan

²⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221.

untuk menganalisa data kualitatif, data yang bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi adalah *deskriptif-analitis* yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya untuk menganalisis data yang berupa angka yaitu hasil test akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Mx = mean yang dicari

$\sum X$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman keterangan berjilbab, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi tentang uraian penelitian dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 82

kesatuan. *Bab I* berisi pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara menyeluruh dan sistematis. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis yang mengulas: Letak Geografis, sejarah singkat madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta prestasi sekolah.

Bab III berisi pembahasan mengenai proses pembelajaran siswa meliputi proses pembelajaran *amtsilatī*, proses pembelajaran bahasa Arab, penerapan materi *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab dan efektivitas pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung dan analisis data.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran *amtsilatī* dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran klasikal. Pelaksanaan proses pembelajaran *amtsilatī* di kelas dimulai dengan pembukaan, penyajian materi dan penutup. Pembelajaran dibuka dengan membaca *basmalah* dan *hadloroh*. Kemudian penyajian materi yaitu guru membacakan judul dan membacakan contoh permasalahan lalu siswa bersama-sama membaca sebagian contoh ayat dengan memberikan keterangan yang ada di bawah contoh dan membaca dasar baitnya penilaian. Adapun pada penutupan, guru memberikan kesimpulan, guru membaca salam dan bersama-sama membaca do'a *kifaratul majlis*. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran *amtsilatī* terdiri dari 2 macam penilaian, yaitu penilaian tertulis dan tidak tertulis. Penilaian tertulis dilakukan sebagai salah satu syarat kenaikan jilid dan juga untuk penilaian rapor (buku laporan nilai siswa) di MAN Cijantung. Untuk penilaian tidak tertulis terdiri dari penilaian hafalan, tanya jawab dan keaktifan siswa di kelas.

2. Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran bahasa Arab adalah ceramah dan pemodelan. Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membacakan teks pelajaran kemudian menyuruh siswa untuk membaca kembali teks tersebut. Apabila ada kesalahan guru langsung membenarkan dan menjelaskan kaidah. Lalu guru bersama siswa menerjemahkan teks bacaan bersama-sama dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Penilaian untuk pembelajaran bahasa Arab menggunakan tes tertulis dan tes tidak tertulis.
3. Adapun penerapan materi *amtsilatī* dalam proses pembelajaran bahasa Arab terdiri dari tiga tahap, yaitu pertama tahap persiapan dengan menyiapkan RPP, menyiapkan kaidah *amtsilatī* yang sesuai dengan teks yang akan dipelajari dan mencari sumber bahan ajar lainnya. Kedua tahap pelaksanaan, yaitu penerapan materi *amtsilatī* dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Terakhir tahap evaluasi dilakukan dengan tes tertulis dan tes tidak tertulis.
4. Keefektivitasan pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirāah* siswa kelas XI MAN Cijantung adalah sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi proses dan segi hasil.

- a. Dari segi proses dapat dilihat pada proses pembelajaran *amtsilatī* siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Lebih dari itu, saat guru bertanya mengenai materi-materi sebelumnya yang sudah dipelajari sebagian siswa dapat menjawab dengan cepat dan benar. Proses pembelajaran bahasa Arab juga dapat dikatakan efektif. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar di kelas siswa sangat antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan metode *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah qirāah* mempermudah siswa dalam membaca teks berbahasa Arab yang tanpa harakat.
- b. Dari segi hasil dapat dilihat berdasarkan nilai tes evaluasi yang telah dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes evaluasi yang diadakan saat post-test (sesudah pembelajaran *amtsilatī* dan sesudah menggunakan metode *amtsilatī* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah qirāah*), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas XI tersebut naik menjadi 82.67. Menurut Suharsimi Arikunto, kriteria pengukuran efektivitas ialah bahwa nilai evaluasi post-test 85 maka dapat dikatakan sangat efektif.

B. Saran-saran

Saran-saran peneliti ajukan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan agar pembelajaran *amtsilatī* dan pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah qiraah dapat berjalan lebih baik. Adapun saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Guru *amtsilatī* hendaknya lebih memaksimalkan lagi penggunaan media pembelajaran yang ada sehingga pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
2. Guru *amtsilatī* hendaknya menggunakan model-model pembelajaran lainnya tanpa mengurangi model pembelajaran *amtsilatī* supaya proses pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan.
3. Guru bahasa Arab hendaknya lebih kreatif menemukan atau memodifikasi stategi dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik dan menyenangkan bagi siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
4. Guru bahasa Arab hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan laboratorim agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam mempelajari bahasa Arab.
5. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan orang tua, sekolah dan masyarakat.
6. Siswa hendaknya membiasan diri untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas semua rahmat dan pertolongan-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama dari kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, motivasi, dorongan dan do'a, juga dari pembimbing skripsi yang terhormat Bapak Dudung Hamdun yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhirulkalam, peneliti berharap semoga skripsi tentang efektivitas pembelajaran *amtsilatī* dalam meningkatkan *mahārah qirāah* siswa kelas XI MAN Cijantung ini bermanfaat luas. Amin

Hormat saya,
Penyusun

Eka Tresnasih
NIM. 11420005

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bina aksara, 1995).
- Asyrofi. Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010).
- Bahrudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Bisri. Mustofa. Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2012).
- Hamruni. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).
- Hermawan. Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- M. Ainun. Dkk. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: MISYKAT, 2006).
- Majid. Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Muna. Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Mustofa. Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Professionalism Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012).
- Sudijono. Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012)
- Sudjana. Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sukmadinata. Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009).

- Suprihatiningrum. Jamil. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Susanto. Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2013).
- Suyono. Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Konsep Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Depdikbud, 1989).



PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Guru *Amtsilatī*

- a. Apa *amtsilatī* itu?
- b. Kapan pembelajaran *amtsilatī* dilaksanakan?
- c. Bagaimana proses pembelajaran *amtsilatī*?
- d. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran *amtsilatī*?
- e. Bagaimana proses evaluasi *amtsilatī*?
- f. Apa saja kontribusi dari metode *amtsilatī* terhadap pembelajaran bahasa Arab di sekolah?
- g. Khususnya untuk kemampuan membaca teks Arab, apakah pembelajaran *amtsilatī* membantu atau tidak?
- h. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran *amtsilatī*?

2. Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab

- a. Bagaimana kemampuan bahasa Arab siswa kelas XI MAN Cijantung, khususnya *mahārah qirāah*?
- b. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah qirāah*?
- c. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab *mahārah qirāah*?

- d. Apakah qawaid/ilmu tata bahasa diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- e. Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca setelah pembelajaran *amtsilatī* diterapkan di sekolah?
- f. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah qirāah*?

3. Pedoman Wawancara Siswa

- a. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran *amtsilatī* dan bahasa Arab.
- b. Kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- c. Tanggapan mengenai pentingnya ilmu tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- d. Manfaat yang dirasakan siswa setelah belajar *amtsilatī*, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab *mahārah qirāah*.

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 6 April 2015
Pukul : 10.00-11.00
Lokasi : Kantor putri Ponpes Cijantung Ciamis
Sumber data : Doni Mulyadi, S.IP., guru amtsilati kelas XI MAN
Cijantung

Deskripsi Data:

Sumber data adalah bapak Doni Mulyadi, beliau adalah guru amtsilati kelas XI. Pertanyaan yang diajukan yaitu menyangkut kegiatan pembelajaran amtsilati.

Dari hasil wawancara didapatkan data sebagai berikut:

1. Amtsilati merupakan diantara beberapa model untuk memudahkan anak dalam mempelajari bahasa Arab, amtsilati adalah salah satu metode atau cara yang memudahkan anak khususnya untuk mempelajari bahasa Arab dan umumnya untuk mengkaji kitab kuning termasuk juga al-quran. Jadi hanya sebatas sebagai jembatan bagi anak untuk memudahkan dalam kajian berbahasa Arab. Memang metode amtsilati ini awalnya berkembang bukan disini tetapi berkembang di jepara.
2. Awalnya proses pembelajaran amtsilati berjalan atau dilaksanakan di pesantren, masuk pada jam-jam pelajaran pesantren, biasanya yang sudah berjalan dulu dilaksanakan ba'da asar sampai jam 5. Kemudian ada perubahan

pandangan atau persepsi dari pimpinan pesantren bagaimana supaya kegiatan amtsilati itu masuk di jam sekolah untuk memperkuat bahasa arab. Berusaha dengan keinginan pihak pesantren amtsilati itu masuk jenjang formal sekolah, kurang lebih sudah berjalan 2 tahun kebelakang amtsilati itu masuk ke jam sekolah. Tapi karena adanya perubahan struktur kurikulum di sekolah yaitu berlakunya kurikulum 2013 menambah banyak jam sehingga jam pelajaran di sekolah bertambah lama ini akan berdampak pada kondisi anak. Lalu ada perubahan lagi amtsilati secara formal ada di jam sekolah namun untuk pembelajarannya dikembalikan kepada pesantren yaitu dilaksanakan pada jam 19.30-21.00. Tapi di sekolah juga masuk amtsilati itu inklud dengan pembelajaran bahasa Arab. Untuk teknis pembelajarannya guru-guru memadukan metode yang ada dengan metode amtsilati sehingga pelajaran bahasa Arab dan sekaligus pembelajaran amtsilati dapat terlaksana efektif dan efisien.

3. Proses pembelajaran amtsilati dilakukan di kelas dengan menggunakan model pembelajaran klasikal. Untuk kelas XI ini dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas putra dan kelas putri. Adapun pelaksanaan pembelajaran amtsilati di kelas dimulai dengan salam dan do'a kemudian masuk ke pemberian materi lalu evaluasi dan terakhir kesimpulan.
4. Media yang digunakan adalah papan tulis, spidaol, kertas, buku. Dan untuk sumber belajar menggunakan buku paket amtsilati jilid 3-4.
5. Evaluasi saya lakukan setiap pertemuan di kelas untuk mengukur pemahaman siswa di kelas.. Untuk evaluasi dilakukan dengan 2 cara yaitu ujian tertulis

dan ujian tidak tertulis. Ujian tertulis ini dilakukan sebagai syarat kenaikan jilid juga untuk mengisi raport siswa. Untuk ujian tidak tertulis juga merupakan syarat kenaikan jilid. Ujian ini berupa hafalan khulasoh dan qoidati, tanya jawab dengan cara siswa maju satu per satu pada hari ujian yang telah ditentukan.

6. Alhamdulillah setelah dievaluasi termasuk informasi dari bapak/ibu guru yang mengajar, ada progress atau peningkatan anak ketika belajar bahasa arab karena pada dasarnya bahasa arab itu ketika kita belajar amtsilati semuanya ada didalam amtsilati, perbedaannya bahasa arab lebih mengkaji mufradat, dialog dan membaca kalau amtsilati lebih memusatkan pada bagaimana kita menentukan struktur kata satu persatu. Alhamdulillah dari beberapa alumni yang sudah keluar dari pesantren Cijantung khususnya aliyah itu ketika memasuki perguruan tinggi dan mengikuti tes bahasa arab mereka sedikit merasa ada kemudahan saat mengerjakannya.
7. Tentu saja membantu karena kan diantara kajian amtsilati itu bagaimana anak tahu harakat ataupun struktur kata per kata seumpama apakah ini dibaca fathah dhomah atau kasrah itu ada dalam amtsilati termasuk pada jilid pertama. Dengan adanya pembelajaran amtsilati ini membantu anak dalam menentukan harakat suatu kata dalam bahasa arab.
8. Pertama memang ini tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda, SDM kurang maksimal menjadikan amtsilati belum menjadi harapan besar bagi anak dalam hal mengkaji kitab kuning dan al-quran, lalu ada juga kendala keterbatasan waktu, kalau di pesantren Jepara (pusat amtsilati) hampir 24 jam

80% mereka belajar amtsilati secara terus menerus namun di cjt ini saat di sekolah dan sekarang ini hanya 1-2 jam saja pelajaran amtsilati sehingga melihat progressnya pun kurang maksimal. Adapun kendala bagi anak, mereka kesulitan ketika menghafal khulashoh, rumus dan qaidah karena itu harus dihafal, terkadang anak juga merasa kesulitan menerapkan contoh diluar yang dicontohkan dalam kitab amtsilati. Terkecuali bagi anak yang mempunyai kemampuan lebih, kemudian punya semangat yang lebih tinggi untuk belajar amtsilati biasanya mereka sedikit lebih mudah menerapkan contoh diluar contoh yang ada dalam kitab.

Interpretasi Data:

1. Amtsilati adalah salah satu model untuk memudahkan anak mempelajari bahasa Arab, umumnya dalam kajian kitab kuning dan al-Quran.
2. Proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 19.30-21.00
3. Pelaksanaan pembelajaran amtsilati dimulai dengan pembukaan, penyajian materi dan penutup.
4. Media yang digunakan adalah papan tulis, spidaol, kertas, buku. Dan untuk sumber belajar menggunakan buku paket amtsilati jilid 3-4.
5. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu ujian tertulis dan ujian tidak tertulis.
6. Ada peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
7. Pembelajaran amtsilati sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab maharah qiraah.

8. Kendala yang dihadapi: kemampuan anak yang berbeda-beda, SDM kurang maksimal dan waktu yang terbatas.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 7 April 2015

Pukul : 09.00-10.00

Lokasi : Depan Kantor Guru MAN Cijantung

Sumber data : N. Elis Nurhasanah, S.Pd., guru bahasa Arab kelas
XI MAN Cijantung

Deskripsi Data:

Sumber data adalah ibu Elis Nurhasanah, beliau adalah guru bahasa Arab kelas XI. Beliau merupakan lulusan pendidikan bahasa Arab di IKIP (sekarang UPI) Bandung. Pertanyaan yang diajukan yaitu menyangkut kegiatan pembelajaran amtsilati.

Dari hasil wawancara didapatkan data sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa beragam, dengan latar belakang yang berbeda, apalagi kadang ada yang malas dan ada yang rajin membuat kemampuan mereka berbeda-beda.
2. Kalau untuk maharah qiraah pastinya menggunakan buku.
3. Proses evaluasi dilakukan di kelas sebagai ulangan harian dan ada juga ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
4. Qawaid perlu dalam pembelajaran bahasa Arab, menurut saya perlu dengan menguasai nahwu sharaf bisa membantu siswa dalam membaca teks. Namun

dari sekolah kembali lagi pada kurikulum, pada kurikulum tidak terlalu menekankan pada penguasaan qawaid jadi saya tidak banyak memberi materi tentang nahwu sharaf. Tapi sebenarnya qawaid nahwu sharaf itu perlu.

5. Tentu saja amtsilati membantu, tapi sebenarnya hal ini kembali lagi pada anak itu sendiri kalau mereka belajar amtsilati dengan sungguh-sungguh mendalaminya bisa menerapkannya pasti bisa membaca teks dengan benar. Tapi kalau anaknya hanya hafal di cangkem saja kadang tidak bisa menerapkannya. Apalagi kalau anaknya malas dan tidak mau belajar pasti tidak mempengaruhi apapun.
6. Sebenarnya kendala yang dihadapi itu sudah ada sejak mereka kelas X, dengan latar belakang sekolah yang berbeda-beda membuat kemampuan bahasa Arab mereka juga berbeda-beda. Hal itu terbawa sampai mereka kelas XI, dengan kemampuan yang berbeda-beda terkadang membuat saya bingung. Ada yang cepat tanggap ada juga yang kadang telat tanggap. Kalau belajar terlalu cepat yang kemampuannya lemah tertinggal, kalau harus terus menunggu yang sudah bisa jadi jenuh dan malas mengikuti pelajaran.

Interpretasi Data:

1. Kemampuan bahasa Arab siswa kelas XI beragam.
2. Guru menggunakan media buku dalam pembelajaran bahasa Arab maharah qiraah.
3. Evaluasi: ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
4. Qawaid diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab.

5. Amtsilati membantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun hal ini kembali pada kemampuan siswa.
6. Kendala yang dihadapi adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda.



CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 7 April 2015
Pukul : 09.00-10.00
Lokasi : Perpustakaan MAN Cijantung
Sumber data : Siswa-siswi kelas XI MAN Cijantung

Deskripsi Data:

Sumber data merupakan siswa-siswi kelas yang ada di kelas XI MAN Cijantung. pertanyaan yang diajukan adalah seputar pembelajaran amtsilati dan bahasa Arab.

1. tanggapan siswa terhadap pembelajaran amtsilati dan bahasa Arab ada yang suka, sedang dan kurang suka
2. kesulitan pada pembelajaran amtsilati adalah menerapkan kaidah pada teks yang lain, sulit menghafal Qoidati, sulit menghafal mufradat jadi tidak bisa bercakap-cakap memakai bahasa Arab.
3. Ilmu tata bahasa penting.
4. Amtsilati membantu dalam membaca bahasa Arab, menambah pengetahuan, jadi tahu kedudukan kata.

Interpretasi Data:

1. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran amtsilati dan bahasa Arab berbeda-beda.
2. Kesulitan yang dihadapi: penerapan kaidah, hafalan khulashoh dan qoidati, mimimnya penguasaan mufradat.
3. Siswa merasa qawaid penting untuk pembelajaran bahasa Arab
4. Amtsilati membantu siswa dalam membaca teks, mengetahui kedudukan kata dan menambah pengetahuan ilmu nahwu shorof.



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal	: Selasa dan Rabu, 7 dan 8 April 2015
Pukul	: 19.30-21.00
Lokasi	: Kompleks pelajar lantai 1
Sumber data	: Pengamatan pelaksanaan pembelajaran Amsilati

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan pelaksanaan pembelajaran amsilati di kelas XI Putri MAN Cijantung Ciamis.

Dari hasil observasi, penulis memperoleh data bahwasanya proses pembelajaran amsilati dimulai pada pukul 19.30-21.00. Pada pelaksanaannya, para siswa masuk kelas yang telah disediakan.

Kegiatan awal dibuka dengan salam oleh guru dan membaca do'a. lalu guru mengabsen siswa, setelah itu masuk pada materi. Sebelum masuk pada materi yang akan disampaikan guru bertanya materi dari pertemuan sebelumnya. Kebanyakan dari para siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Guru memulai pembelajaran dengan membacakan judul dan kaidah penting yang terdapat pada bagian atas buku amsilati jilid 3, kemudian guru menyuruh para siswa untuk membaca satu contoh dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis teks apabila tidak bisa maka

guru memberikan contoh analisis dan membacakan dasarnya. Kemudian guru menunjuk siswa satu per satu untuk membaca ayat dan menganalisisnya. Setelah itu membaca dasar kaidahnya bersama-sama. Ada beberapa yang bisa menganalisis ayat tersebut namun ada juga yang masih kesulitan. Maka guru akan menjelaskan kembali dan memperdalam kaidah. Setelah itu menunjuk kembali satu per satu siswa untuk membaca ayat, menganalisis dan membaca dasarnya. Setiap pembahasan diajarkan oleh guru dengan cara seperti sebelumnya.

Diakhir kegiatan, guru mengambil kesimpulan dan bertanya pada siswa apabila ada materi yang belum dipahami. Setelah itu guru memberi tugas berupa beberapa ayat supaya diberi harakat dan dianalisis di asrama. Lalu guru memberi salam dan bersama-sama membaca do'a kifaratul majlis.

Pada observasi tanggal 7 April 2015 peneliti memberikan soal pre test kepada para siswa.

Interpretasi:

1. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi
2. Pembelajaran amtsilati dilakukan di ruang kelas lantai 1.
3. Kebanyakan dari siswa semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.
4. Kebanyakan dari siswa bisa menganalisis ayat yang diberikan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa dan rabu, 7 dan 8 April 2015
Jam Ke : 3-4 dan 3-4
Lokasi : Ruang kelas XI IPS 2 dan XI IPA 1
Sumber data : Pengamatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN Cijantung. Observasi dilakukan pada hari selasa dan rabu, 7 dan 8 April 2015.

Dari hasil observasi, diperoleh data bahwasanya tema pembelajaran bahasa Arab di kelas XI saat itu adalah وسائل النقل قديما bagian kemampuan berbicara.

Kegiatan awal dibuka dengan salam dan do'a, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Guru pertama-tama menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran. Lalu guru menunjuk dua siswa untuk membacakan teks muhadatsah yang terdapat pada LKS. Kemudian guru dan siswa menerjemahkan teks bersama-sama.

Pada kegiatan inti guru menyuruh siswa untuk berpasangan berlatih muhadatsah dengan tema وسائل النقل قديما dengan percakapan yang berbeda sesuai kemampuan siswa. Guru memberi waktu 15 menit kepada siswa

untuk berlatih. Setelah 15 menit berlalu, guru menyuruh setiap kelompok untuk maju ke depan kelas. Apabila terdapat mufradat yang kurang tepat atau susunan kata salah maka guru akan langsung mengoreksi dan membantu siswa. Setelah semua kelompok maju guru menarik kesimpulan dan menunjuk siswa membaca ulang teks muhadatsah. Lalu guru menyuruh semua siswa untuk menutup buku LKS. Setelah itu guru menunjuk siswa satu per satu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah waktu pembelajaran selesai, guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang akan datang yaitu maharah qiraah.

Kegiatan akhir, guru membaca salam dan meninggalkan kelas.

Interpretasi Data:

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
2. Guru menekankan pada keaktifan siswa.
3. Guru kurang dalam pemakaian media dan metode.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 April 2015
Jam Ke : 1-2
Lokasi : Ruang kelas XI IPA 2
Sumber data : Pengamatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA 2 MAN Cijantung. Observasi dilakukan pada hari Rabu, 22 April 2015 jam ke 1-2.

Hasil observasi diperoleh data bahwasanya tema pembelajaran masih sama yaitu وسائل النقل قديما, namun pada pertemuan kali ini bagian maharah qiraah.

Kegiatan awal dimulai dengan salam, do'a dan mengabsen kehadiran siswa. setelah itu menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran.

Untuk kegiatan inti, pertama-tama guru membacakan teks pelajaran yang terdapat pada buku LKS, kemudian menunjuk siswa untuk membaca kembali teks pelajaran. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk menganalisis kaidah yang terdapat pada teks dengan menggunakan kaidah yang terdapat pada pembelajaran amtsilati. Kebanyakan dari siswa dapat menganalisis teks pelajaran dengan baik. Untuk siswa yang belum paham, guru akan

memberikan penjelasan kepada siswa. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menerjemahkan teks pelajaran. Untuk evaluasi, guru menyuruh siswa satu per satu membacakan teks pelajaran yang sama namun tanpa harakat di depan kelas. Setelah waktu pembelajaran selesai guru menarik kesimpulan dan bertanya kepada siswa apabila ada yang belum dipahami.

Kegiatan akhir ditutup dengan do'a dan salam.

Interpretasi Data:

1. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab maharah qiraah dibagi dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
2. Pada pembelajaran maharah qiraah guru menggunakan materi amtsilati untuk menganalisis kaidah yang terdapat pada teks.
3. Proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1873.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eka Tresnasih**
Date of Birth : **January 14, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 20, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	49
Total Score	453

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 23, 2014

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Eka Tresnasih

تاريخ الميلاد : ١٤ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : EKA TRESNASIH
NIM : 11420005
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suisanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : EKA TRESNASIH

NIM : 11420005

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

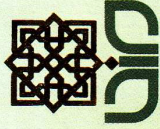
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA Al Imdad Pandak Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Adzfar Ammar, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,20 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Eka Tresnasih
NIM : 11420005
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

NIP. 19600905 198603 1006

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : EKA TRESNASIH
 NIM : 11420005
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Kepala PTIPD

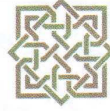


Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Eka Tresnasih

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

B+

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NP 19680405 199403 1 003



Yuli Lestari
NIM 0948 0014



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI CIJANTUNG CIAMIS

Alamat : Jln. KH. Moch. Sirodj Pst. Cijantung Ciamis ☎ (0265) 772862-2750009 ✉ 46271
Website : man.pst-cijantung.sch.id e-mail:man_cjt@ymail.com

Nomor : Ma.10.32/PP.00.6/166/2015
Lampiran :
Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada,
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1360/2015 tertanggal, 25 Maret 2015 Perihal "*Permohonan Izin Penelitian untuk Menyusun Karya Ilmiah (Skripsi)*" atas nama :

Nama : EKA TRESNASIH
Nomor Pokok : 11420005
Program Studi : Pend. Bahasa Arab
Tingkat/Semester : VIII/8

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di MAN Cijantung Ciamis

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ciamis, 06 April 2015

Kepala,



DAYAT, S.Pd., M.Si.
NIP. 19710609 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519735, Yogyakarta 55281
E-Mail. tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1360/2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Kepada Yth.

**Kepala MA Negeri Cijantung Ciamis
Di Ciamis**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk syarat kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **Efektivitas Pembelajaran *Amtsilat* Dalam Meningkatkan *Maharah Qir'ah* Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis**, diperlukan penelitian.

Oleh Karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Eka Tresnasih
NIM : 11420005
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Ori 2 No.6-D Papringan, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **MA Negeri Cijantung Ciamis** dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi mulai tanggal: 31 Maret s/d 30 April 2015.

Demikian atas berkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukimat S. Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Nomor : 074/944Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Barat
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Barat
di
BANDUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00.1/1392/2015
Tanggal : 27 Maret 2015
Perihal : Permohonan izin penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AMTSILATI DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRO'AH SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI CIJANTUNG CIAMIS", kepada :

Nama : EKA TRESNASIH
NIM : 11420005
No. HP/Identitas : 085 713 464 442 / 3207195401930002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri Ciamis, Provinsi Jawa Barat
Waktu Penelitian : 1 April s.d 1 Mei 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.MK.AA.09.2011

diberikan kepada :

EKA TRASNASIH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai'ie, M.Phil
NIP. 19600905198603 1 006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi

ketua

Ach. Sulaiman

sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Eka Tresnasih
Nomor Induk : 11420005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 02 Maret 2015

Judul Skripsi :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AMTSILATI DALAM
PENGUASAAN MAHAARAH QIRAAH DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI CIJANTUNG CIAMIS

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 02 Maret 2015

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

DOKUMENTASI DI MAN CIJANTUNG CIAMIS





CURICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Eka Tresnasih
NIM : 11420005
TTL : Pamarican, 14 Januari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jln. Ori 2 No. 6D, Kec. Depok, Sleman,
Yogyakarta
Alamat Asal : Dsn. Sidaharja Ds. Sidaharja RT/RW 10/03
Kec. Pamarican Kab. Ciamis
No. Telp : 085713464442
e-mail : tresnasiheka@yahoo.co.id

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Eman Sulaeman
Nama Ibu : Tuti Turiem
Alamat : Dsn. Sidaharja Ds. Sidaharja RT/RW 10/03
Kec. Pamarican Kab. Ciamis

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Sidaharja (Lulus Tahun 2005)
2. MTsN Pamarican (Lulus Tahun 2008)

3. MAN Cijantung Ciamis (Lulus Tahun 2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk Tahun 2011)

